



Bab 3

Bentuk Kerjasama Usaha

Institut Bisnis dan Informatika Kesatuan (IBIK)

Pendahuluan

Perusahaan didirikan dengan berbagai tujuan. Salah satu tujuannya adalah untuk memenuhi kebutuhan konsumennya. Kebutuhan tersebut bisa berupa kebutuhan barang atau kebutuhan jasa.

Kinerja perusahaan dalam upaya memenuhi kebutuhan konsumen ini pun dilakukan dengan berbagai cara. Misalnya, untuk perusahaan barang, mereka dapat memproses barang baku menjadi barang jadi atau menjadi barang setengah jadi. Barang hasil produksinya ini bisa digunakan langsung oleh konsumen, dan bisa juga digunakan oleh perusahaan lain.





Meski terjadi persaingan usaha, bukan berarti hal ini tidak baik. Persaingan yang sehat antar perusahaan dapat menimbulkan berbagai keuntungan, seperti :

01

Lebih Efisien

Produsen akan berusaha bekerja dengan lebih efisien sehingga dapat menurunkan harga jual demi menarik konsumen.

02

Kualitas Layanan Meningkat

Produsen akan berusaha meningkatkan pelayanan yang dilakukan untuk kepuasan konsumen.

03

Lebih Kreatif & Inovatif

Produsen akan berusaha melakukan inovasi untuk menciptakan barang baru dengan kualitas yang terus diperbaiki.

04

Memberikan motivasi tinggi

Adanya persaingan yang disebabkan banyak faktor inilah mendorong pelaku bisnis untuk tetap mempertahankan bisnisnya dengan berbagai strategi bisnis yang tepat. Sehingga pelaku bisnis yang memiliki motivasi untuk bertahan dan mengembangkan bisnisnya akan lebih mudah menemukan solusi untuk menghadapi persaingan bisnis.

Selain ada Persaingan, Bisnis juga perlu melakukan **Kerjasama dengan Pihak Lain**

Manfaat Kerjasama Bisnis antara lain:



Menjangkau Target Pasar yang lebih Besar lagi

Karena masing-masing memiliki pelanggan, sehingga sharing pelanggan.



Mendapatkan Bantuan Dana dari Investor

Bisnis yang bisa dikembangkan perlu modal tambahan. Kerjasama bisnis membuka peluang untuk menggaet investor



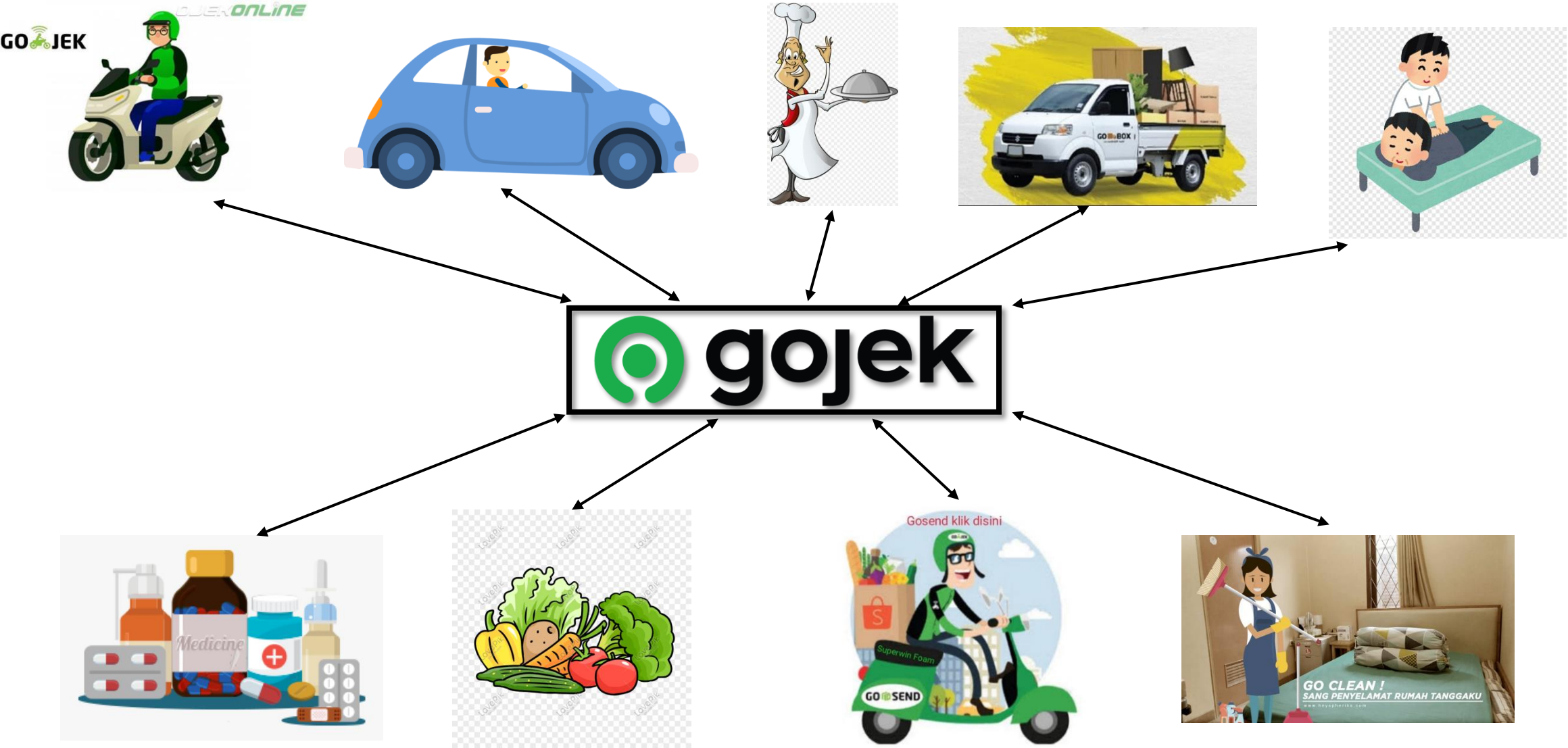
Tak Perlu Memulai Sendiri Bisnis dari Awal

Misal bisnis Franchise / Waralaba



Saling Menguntungkan antara pelaku kerjasama

Contoh: Ojek Online. Kerjasama antar pelaku usaha yang disatukan oleh GoJek



Contoh: Traveloka. Kerjasama antar pelaku usaha bidang pariwisata



Contoh:
Supply Chain / Rantai Supply
Kerjasama antara pabrik
dengan jasa pengiriman





Contoh:
Supply Chain / Rantai Supply
Kerjasama antara Peternak,
Pabrik pengolahan,
Pengiriman, Swalayan



Kerjasama antar perusahaan

ini juga dilakukan dengan tujuan untuk membatasi persaingan. Kerjasama antarperusahaan ini dapat dilakukan dalam berbagai bentuk. Setidaknya, bentuk kerjasama antar perusahaan yang umum dilakukan ada 4, yakni kartel, trust, joint venture dan merger.



Kartel

adalah suatu bentuk kerjasama yang dilakukan antar **perusahaan sejenis yang dilakukan dalam jangka waktu tertentu**, dan masing-masingnya tetap berdiri sendiri, dengan tujuan kerjasama adalah untuk menguasai pasar.



Trust

adalah bentuk penggabungan beberapa **perusahaan yang tadinya berdiri sendiri-sendiri, kemudian digabung menjadi satu visi**, baik dipandang dari sudut ekonomi maupun dari sudut hukum.



Joint venture

adalah suatu bentuk penggabungan **antara dua pihak atau lebih** yang mengumpulkan modal untuk mendirikan badan usaha dengan berlandaskan perjanjian tertentu.



Merger

adalah bentuk kerjasama antar **perusahaan yang dilakukan dua atau lebih perusahaan atau usaha sejenis** karena adanya persamaan kepentingan dengan tujuan agar dapat memperkuat kedudukan dan stabilitas perusahaan yang baru.



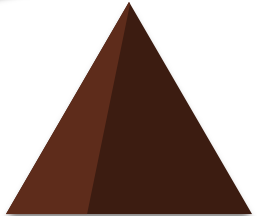
Penggabungan Badan Usaha

Definisi

Usaha untuk menggabungkan suatu perusahaan dengan satu atau lebih perusahaan lain ke dalam satu kesatuan ekonomi, sebagai upaya untuk memperluas usaha.



Latar belakang Investasi yang menguntungkan

1. Mendapatkan kendali atas perusahaan lain
 2. Memasuki pasar baru (area produk baru) melalui perusahaan yang sudah menguasai pasar
 3. Memastikan pasokan bahan baku (input produksi) lain
 4. Memastikan output produksi bagi pelanggan
 5. Diversifikasi usaha
 6. Ukuran perusahaan (skala perusahaan)
 7. Mendapatkan teknologi baru
 8. Mengurangi tingkat persaingan
 9. Mengurangi resiko
- 
- 
- 



Merger & Akuisisi

Merger adalah suatu proses penggabungan dua perusahaan atau lebih menjadi satu perusahaan saja, dimana perusahaan tersebut mengambil dengan cara menyatukan saham berupa aset dan non aset perusahaan yang di merger.

Perusahaan yang melakukan merger dengan perusahaan lainnya harus memiliki paling tidak 50% saham dan sisanya bisa di miliki oleh investor dari luar perusahaan. Dalam hal ini perusahaan yang membeli akan melanjutkan nama dan identitasnya, perusahaan pembeli juga akan mengambil baik aset maupun kewajiban perusahaan yang dibeli (Kalkulatif.com, 31 Maret 2018).

Akuisisi adalah pembelian suatu perusahaan oleh perusahaan lain atau oleh kelompok investor. Akuisisi sering digunakan untuk menjaga ketersediaan pasokan bahan baku atau jaminan produk akan diserap oleh pasar.

Akuisisi berasal dari sebuah kata dalam bahasa Inggris acquisition yang berarti pengambilalihan. Kata akuisisi aslinya berasal dari bahasa Latin, acquisitio, dari kata kerja acquirere.

Kata ini sering digunakan dalam konteks bisnis, misalnya: "BenQ secara resmi melakukan akuisisi terhadap salah satu bisnis mobile device (MD) milik perusahaan elektronik raksasa Jerman Siemens AG." (Kompas 13 Juni 2005).



Contoh dalam kehidupan sehari-hari kerjasama 3 pihak

Contoh cerita

1. **Pak Asep, pemilik tanah** di dekat stasiun Bogor. Dulu buka toko klontong. Karena banyak saingan, keuntungannya makin berkurang. Pak Asep sekarang sudah sepuh, sehingga tidak terlalu kuat untuk bekerja berat.
2. **Pak Ujang, ingin punya usaha parkir motor** di dekat stasiun Bogor. Tapi uangnya tidak cukup untuk membeli lahan, hanya cukup untuk beli atap, semen, pasir, biaya tukang dan kuli.
3. **Kang Maman**, masih muda, dulu bekerja di Pak Asep, orangnya jujur dan mau bekerja keras, tapi karena toko kelontong Pak Asep makin sepi pembeli. Kang Maman **dirumahkan. Kerja serabutan.**



Mereka akhirnya bersepakat membuka tempat parkir khusus motor di dekat stasiun Bogor.

1. Pak Asep selaku Pemilik Lahan
2. Pak Ujang selaku Pemodal untuk Renovasi
3. Kang Maman selaku Penjaga Parkir



Jenis Kerjasama Lain: *Public Private Partnerships (PPP)*

Pada beberapa negara, termasuk negara istilah PPP diganti dengan kalimat lain

PPP adalah:

Merupakan jenis kerjasama antara pihak Pemerintah (*Public*), Perusahaan Swasta (*Private*)/atau BUMN untuk menjalankan fungsi bisnis dan pelayanan kepada masyarakat



Contoh: Botani Square Bogor

Luas lahan : 4,5 Hektar

Pemilik lahan/tanah: IPB (PTN)

Pengembang: Perusahaan Swasta

Pengelolaan: Bersama (IPB & Swasta)

Kerjasamanya:

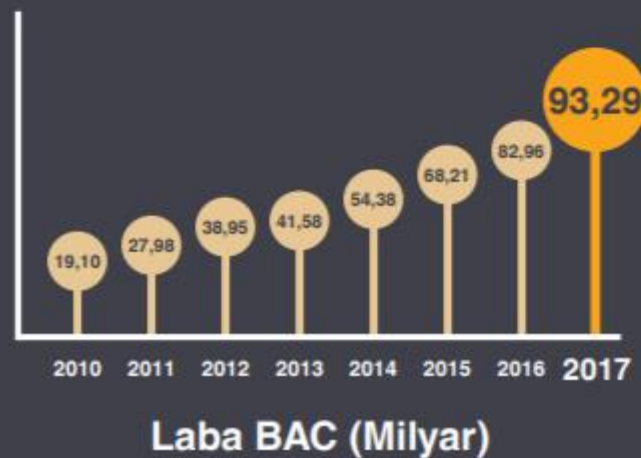
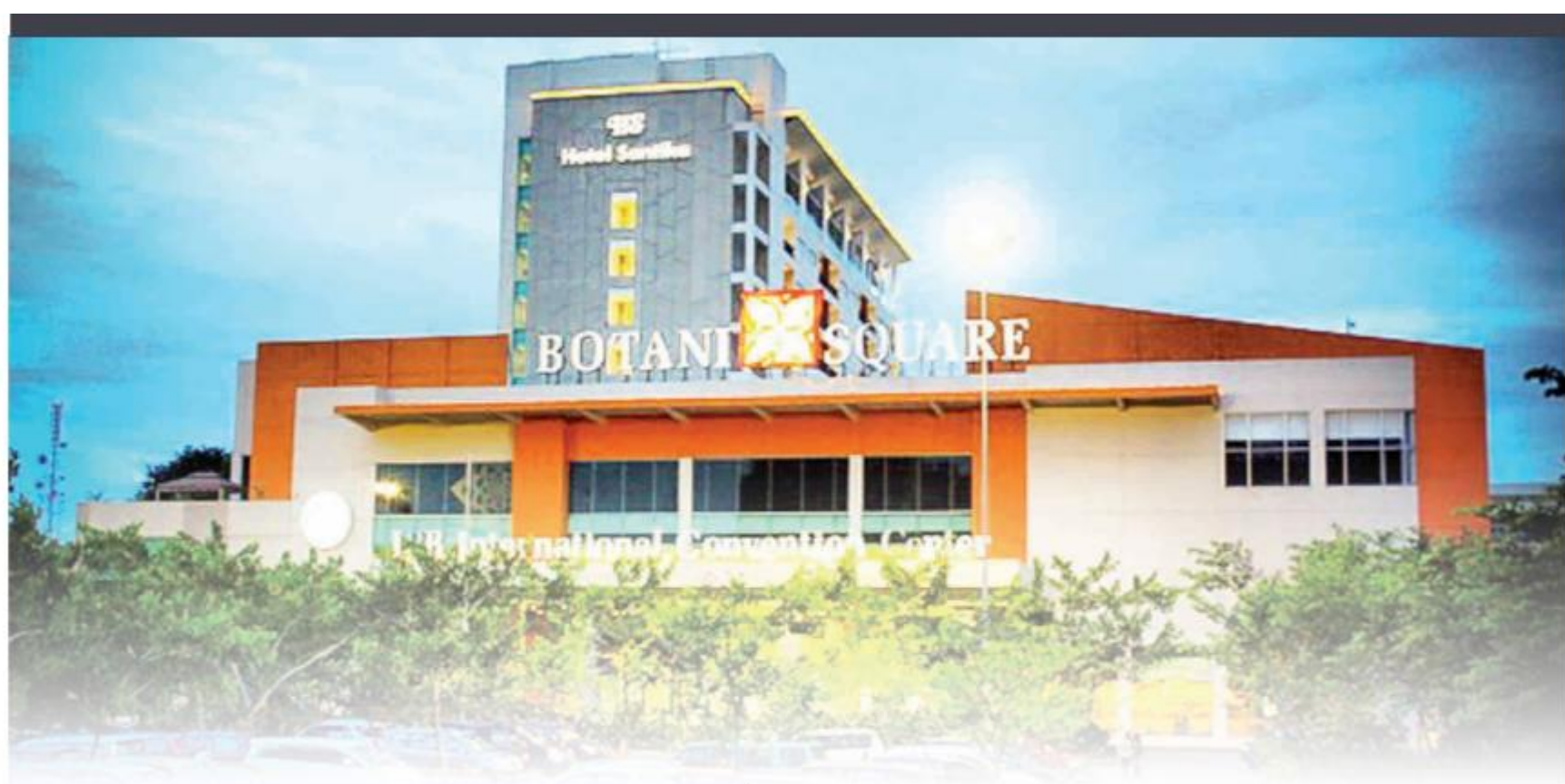
1. 30 tahun
2. Selama 30 tahun, 20% saham milik IPB, 80% Swasta
3. Setelah 30 tahun, 100% milik IPB



Kata Pengantar

PT Bogor Life Science and Technology (BLST) berdiri pada tanggal 17 November 2003 berdasarkan Ketetapan Majelis Wali Amanat IPB (MWA-IPB) Nomor 18/MWA-IPB/2003. Tujuan pendirian BLST sebagai perusahaan induk (*Holding Company*) sebagaimana tercantum dalam Tap MWA-IPB di atas adalah: (1) Mengelola dan mengembangkan aset Institut Pertanian Bogor berdasarkan prosedur dan Master Plan yang telah disetujui oleh MWA-IPB, yang ditempatkan sebagai modal dalam perseroan sehingga dapat memberikan keuntungan bagi Institut Pertanian Bogor dan (2) Meningkatkan pola kemitraan serta menumbuh-kembangkan jiwa kewirausahaan warga Institut Pertanian Bogor dalam rangka membentuk tenaga profesional yang mempunyai integritas dalam pengembangan serta pemanfaatan ilmu dan teknologi. Visi dari BLST adalah menjadi Perusahaan berbasis inovasi dan kepakaran IPB terbaik dan terdepan untuk kemajuan industri pertanian, kelautan dan biosains tropika Indonesia

Pada masa awal setelah pendiriannya, BLST baru dapat mengembangkan dua buah bisnis, yaitu bisnis properti berupa pengembangan Mall Botani Square dengan membentuk joint venture PT Bogor Anggana Cendekia (BAC) bersama PT Pusaka Bhakti Nusantara (PBN) dan bisnis produksi vaksin flu burung dengan membentuk joint venture PT IPB Shigeta bersama Shigeta Animal Pharmaceutical Co. Inc. Pada kedua joint venture tersebut BLST mendapatkan hibah saham sebesar 20% atas penggunaan aset lahan IPB untuk lokasi bisnis kedua perusahaan joint venture.



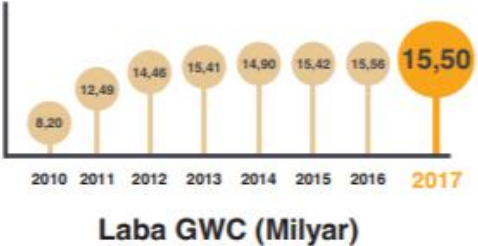
BLST terlibat dalam langsung dalam manajemen Mall Botani Square dengan menempati posisi salah satu direksi dan komisaris utama. Bisnis Botani Square berkembang sangat baik dan selama 5 tahun terakhir laba bersih tahunan mall meningkat dari Rp 41,6 M menjadi Rp 93,3 M.



Pada periode 5 tahun kedua (2008-2013), Alhamdulillah BLST berhasil mengembangkan beberapa bisnis baru yaitu Hotel Santika Bogor, IPB International Convention Center (IICC), Serambi Botani dan Pool Bus Wisata.



Hotel Santika Bogor merupakan pengembangan Kerja Sama Operasi (KSO) (setelah project Botani Square) antara BLST dengan PBN diatas sebagian lahan Kampus Baranangsiang. Hotel Santika Bogor dimiliki PT Graha Wita Cendekia (GWC) yang merupakan joint venture antara BLST (27%), PBN (20%) dan PT Grahawita Santika (GWS, 53%). Awalnya BLST mendapat hibah saham sebesar 20% dari GWS dan PBN pada Hotel Santika Bogor (GWC), tapi kemudian membeli lagi 7% saham dari PBN. Hotel Santika Bogor diresmikan pengoperasiannya pada awal 2009 dan sampai saat ini bisnisnya berjalan baik. Selama 5 tahun terakhir memberikan keuntungan rata-rata sekitar Rp 15 M setiap tahunnya.



PPP pada Jalan Tol





Skema Pengusahaan Jalan Tol

	BOT		SBOT/HYBRID		O&M/LEASE		PENUGASAN*
	BUJT	PMT	BUJT	PMT	BUJT	PMT	BUMN
Pengadaan Tanah							
Konstruksi							
O & M							

BUJT: Badan Usaha Jalan Tol

PMT: Pemerintah

BUMN : Badan Usaha Milik Negara

*) PP 43 /2013 : Penugasan BUMN dalam hal anggaran Pemerintah terbatas.



Konsorsium Badan Usaha Jalan Tol (BUJT)



Kesimpulan dari kerjasama 3 pihak, perlu ada:



1. Pemilik Lahan/ Tanah

Contoh tadi:

Pak Asep untuk parkir motor,
IPB untuk Botani Square
Pemerintah untuk Jalan Tol

2. Pengembang Konstruksi/Renovasi

Contoh Tadi:

Pak Ujang untuk parkir motor
Perusahaan Swasta untuk Botani Square
BUMN atau Swasta untuk Jalan Tol

3. Pengelolaan *Operation & Maintenance*

Contoh Tadi:

Kang Maman untuk parkir motor
Pengelolaan bersama IPB & Swasta
Badan Usaha Jalan Tol (BUJT)

**Dengan kerjasama 3 Pihak, tidak ada pihak yang memiliki hutang kepada pihak yang lainnya.
Semua dalam koridor Kerjasama, Bagi Hasil (*Profit Sharing*)**

A stag with large antlers stands in a misty forest, looking upwards. Snow is falling around it. The scene is framed by a diagonal white border.

Thank you

Hatur Nuhun